

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu sarana penunjang persaingan di dunia kerja. Pendidikan berperan penting dalam menghasilkan sumber daya yang berkualitas serta mampu bersaing baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Pada Pendidikan teknologi dan kejuruan baik di perguruan tinggi maupun di SMK bertujuan untuk mempersiapkan tenaga kerja yang terampil. Pendidikan teknologi dan kejuruan juga merupakan pengetahuan terapan yang dapat memberikan banyak peran penting dalam perkembangan Pendidikan.

Salah satu komponen penting dalam berjalannya suatu sistem Pendidikan yaitu kurikulum. Kurikulum adalah suatu dokumen tertulis yang digunakan dalam suatu proses belajar dan pembelajaran. Kurikulum juga merupakan program perencanaan yang disusun secara terstruktur untuk dijadikan suatu pedoman dalam mencapai tujuan dalam Pendidikan (Ekaningrum, 2015). Kurikulum mengalami banyak perubahan seiring dengan perkembangan yang terjadi di industri jasa konstruksi. Adanya perkembangan teknologi serta dunia industri jasa konstruksi yang mengalami banyak perubahan sehingga dibutuhkan adanya analisis kompetensi yang dibutuhkan untuk menghadapi perubahan yang ada (Haristo Rahman et al., 2020; Ramadhan et al., 2013).

Perubahan dari suatu kurikulum itu sendiri bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat lebih siap untuk menghadapi berbagai tantangan di masa yang akan datang. Adanya kurikulum diharapkan siswa dapat memiliki berbagai keterampilan untuk beradaptasi serta dapat bertahan dalam lingkungan yang senantiasa mengalami berbagai perubahan (Murtinugraha, 2017). Pada kurikulum di SMK khususnya pada Bidang Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti ikut mengalami perubahan mengikuti perkembangan yang terjadi di dunia industri yang ada (Nurfajar et al., 2019; Rizal Efendi, 2020). Kurikulum baru telah dipersiapkan oleh pemerintah yaitu Kurikulum Merdeka yang mulai diterapkan

pada tahun ajaran 2022/2023. Penerapan kurikulum merdeka sendiri pada perguruan tinggi sudah terlebih dulu menerapkan kebijakan kurikulum merdeka yaitu dengan adanya program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) sejak tahun 2020 (Susilawati, 2021; Sundi et al., 2022). Konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka sendiri merupakan program dengan mengedepankan kemandirian dan kemerdekaan yaitu dengan melaksanakan pembelajaran 2 semester di luar program studi dan 1 semester di luar kampus (Andine, 2020; Susilawati, 2021). Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang bertujuan untuk mewujudkan proses pembelajaran yang inovatif dan sesuai kebutuhan siswa (Indarta et al., 2022). Bukan hanya kurikulumnya saja yang berkembang, namun kompetensi keahliannya pun mengalami banyak perubahan mengikuti perkembangan industri. Tentu hal ini juga mempengaruhi kurikulum program studi Pendidikan Teknik Bangunan di UNJ. Berdasarkan studi pendahuluan berikut ini karakteristik Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Kurikulum Merdeka SMK.

Tabel 1. 1 Karakteristik Kurikulum MBKM dan Kurikulum Merdeka SMK

| Komponen Kurikulum | Kurikulum MBKM (PTB UNJ) | Kurikulum Merdeka (SMK DPIB) |
|---------------------------|--|---|
| Tujuan | Mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai bidang keilmuan | Menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, menguatkan kompetensi numerasi dan literasi siswa serta menciptakan pembelajaran sesuai dengan capaian masing-masing siswa |
| Materi/Isi | Terdapat 8 semester dengan 5 semester mempelajari mata kuliah pada program studi, 2 semester mempelajari mata kuliah di luar program studi, 1 semester belajar di luar kampus (pada industri, sekolah, perusahaan dsb) | Mempelajari mata pelajaran Kelompok Umum dan mata pelajaran kelompok Kejuruan |
| Metode/Strategi | <i>Student Centered Learning</i> (SCL) dengan metode pembelajaran diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, | Menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi seperti pembelajaran berbasis inkuiri, berbasis project, berbasis masalah dan pembelajaran terdiferensiasi |

| | |
|-----------------|--|
| Evaluasi | <p>pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain.</p> <p>Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan</p> <p>Asesmen formatif dan asesmen sumatif dengan memilih instrumen yang sesuai seperti observasi, kinerja, project, tes tertulis, tes lisan, penugasan, dan portofolio</p> |
|-----------------|--|

Sumber : Buku Panduan MBKM, 2020; Buku Panduan Kurikulum Merdeka, 2021

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) Universitas Negeri Jakarta (UNJ) merupakan program studi yang memiliki tujuan untuk menghasilkan calon tenaga guru bidang keahlian Teknik Bangunan di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) baik di Lembaga Pendidikan formal maupun non formal yang setingkat. Program Studi PTB (Pendidikan Teknik Bangunan) profil lulusannya diharapkan bekerja sebagai calon guru bidang keahlian Teknik Bangunan di SMK Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti (Suyono et al., 2020). Untuk menjadi seorang guru yang profesional penguasaan bahan ajar khususnya di bidang kejuruan yaitu Teknik Bangunan merupakan hal yang sangat penting. Mata kuliah yang dipelajari pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan terdiri dari Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK), Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Program Studi dan Mata Kuliah Pilihan. Mata kuliah program studi merupakan mata kuliah yang diperuntukkan menunjang kompetensi mahasiswa dalam penguasaan bidang Teknik bangunan. Kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa tertera pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) suatu mata kuliah merupakan rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran guna memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah selama satu semester (Suyono et al., 2020).

Dalam rangka mempersiapkan tenaga Pendidik atau guru yang profesional maka diperlukan adanya pelatihan. Pada Universitas Negeri Jakarta terdapat program atau kegiatan akademik yang dinamakan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) dan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan (AMSP) yaitu pelaksanaan kegiatan latihan praktik mengajar langsung di sekolah oleh mahasiswa. Namun

pada saat pelaksanaannya memiliki banyak kendala yang harus dihadapi oleh mahasiswa. Kendala yang pertama yaitu mahasiswa kurang berkompeten karena kurangnya pengetahuan tentang materi yang kurang dibahas saat di perkuliahan (E. Julistiana, 2018). Kedua kurangnya penguasaan materi oleh mahasiswa sehingga saat melakukan kegiatan mengajar menjadi tidak maksimal. Kemudian yang terakhir kurangnya kedalaman materi yang dipelajari oleh mahasiswa karena banyaknya mata kuliah lain yang dipelajari oleh mahasiswa sehingga pemahaman beberapa materi yang berkaitan dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi guru SMK kurang dikuasai oleh mahasiswa (L. Rustanti, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lutfi Rustanti, 64,7% mahasiswa UNJ mengalami kesulitan saat mengajar dan 44,1% mahasiswa mengalami kesulitan karena kurangnya penguasaan terhadap materi yang perlu diajarkan pada peserta didik di SMK saat melaksanakan PKM (L. Rustanti, 2021). Dengan adanya kurangnya penguasaan materi hal tersebut membuktikan bahwa mahasiswa PTB Universitas Negeri Jakarta memiliki kompetensi yang kurang sebagai guru SMK Bidang Keahlian Konstruksi dan Properti. Namun penelitian yang dilakukan oleh Lutfi hanya membahas jurusan KGSP saja, sehingga belum ada penelitian lebih lanjut tentang jurusan lain yang masih berada pada lingkup Bidang Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti. Maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut karena lulusan Pendidikan Teknik Bangunan tidak hanya diperuntukkan untuk jurusan KGSP saja tetapi juga jurusan DPIB atau jurusan lain yang masih berada pada lingkup Bidang Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti. Selain itu kebaruan pada penelitian terkait relevansi kurikulum merupakan hal yang perlu diperhatikan guna memperbaiki kompetensi lulusan Pendidikan Teknik Bangunan agar dapat menjadi guru yang berkompeten untuk SMK Bidang Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti.

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 07/D.D5/KK/2018 SMK Program Keahlian Konstruksi dan Properti terbagi menjadi beberapa kompetensi keahlian yaitu sebagai berikut:

1. Konstruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan (4 Tahun)

2. Konstruksi Jalan, Irigasi dan Jembatan (4 Tahun)
3. Bisnis Konstruksi dan Properti (3 Tahun)
4. Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (3 Tahun)

Namun kompetensi keahlian SMK yang terdapat di Jakarta tidak semua tersedia dan sesuai dengan Permendikbud Nomor : 07/D.D5/KK/2018. Berikut ini tabel penempatan kegiatan PKM dan AMSP oleh UNJ di sekolah yang terdapat di Jakarta pada mahasiswa Angkatan 2018.

Tabel 1. 2 Persebaran Jurusan SMK di Jakarta oleh Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan UNJ

| Jurusan | Sekolah | Jumlah |
|---|--|--------|
| Konstruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan (4 Tahun) | SMKN 26 Jakarta, SMKN 4 Jakarta | 2 |
| Konstruksi Jalan, Irigasi dan Jembatan (4 Tahun) | - | - |
| Bisnis Konstruksi dan Properti (3 Tahun) | SMKN 1 Jakarta | 1 |
| Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (3 Tahun) | SMKN 1 Jakarta, SMKN 58 Jakarta, SMKN 56 Jakarta, SMKN 52 Jakarta, SMKN 35 Jakarta | 5 |
| Desain Interior dan Teknik Furniture (4 Tahun) | SMKN 4 Jakarta, SMKN 52 Jakarta | 2 |

Sumber : Data Program Studi dan Web Sekolah

Berdasarkan studi pendahuluan, penempatan mahasiswa oleh pihak sekolah dan guru pamong terdapat beberapa mahasiswa yang ditempatkan di kompetensi keahlian Desain Interior dan Teknik Furnitur (DITF). Kompetensi Keahlian DITF sendiri bukan berasal dari Program Keahlian Konstruksi dan Properti, namun berasal dari Program Keahlian Seni Rupa dan Desain. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa yang ditempatkan di kompetensi keahlian tersebut karena terdapat mata pelajaran di sekolah yang tidak didapatkan selama di perkuliahan. Seperti pada jurusan Desain Interior dan Teknik Furnitur masih terdapat beberapa mata pelajaran kurang relevan dengan yang dipelajari mahasiswa selama perkuliahan. Salah satunya pada mata pelajaran Teknik Furnitur banyak membahas tentang desain dan furnitur untuk interior yang selama berada di perkuliahan tidak mempelajari materi ini. Pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan salah

satu mata kuliah yang berkaitan dengan mata pelajaran ini yaitu mata kuliah Struktur Kayu, tetapi di dalamnya hanya mencakup materi penggunaan struktur kayu sebagai penunjang bangunan saja. Hal baiknya terdapat mata kuliah yang sangat relevan seperti mata kuliah Desain Interior dan Teknik Arsitektur namun pada jurusan Pendidikan Teknik Bangunan di UNJ mata kuliah ini merupakan mata kuliah pilihan sehingga tidak semua mahasiswa mengambil mata kuliah ini.

Berdasarkan Tabel 1.2 Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) merupakan jurusan yang paling banyak terdapat di SMK yang ada di Jakarta. Dengan pertimbangan tersebut maka perlu adanya penelitian terkait kesesuaian pokok bahasan yang dipelajari di jurusan ini dengan materi yang dipelajari selama perkuliahan. Pada kurikulum merdeka kini struktur kurikulum lebih sederhana dibagi atas dua kelompok mata pelajaran, yaitu kelompok Umum dan Kejuruan yang kemudian Praktik kerja lapangan menjadi mata pelajaran wajib minimal 1 semester. Berikut ini tabel perubahan yang terjadi pada Kompetensi keahlian kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka.

Tabel 1. 3 Perubahan Kompetensi Keahlian Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka

| No. | Kompetensi Keahlian (Perdirjen Dikdasmen No. 06/D.D5/KK/2018) | Program | Konsentrasi Keahlian (Kurikulum Merdeka) | Program |
|-----|---|---------|---|---------|
| 1 | 1.1.1 Konstruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan | 4 tahun | 1.1.1 Konstruksi Gedung dan Sanitasi | 4 tahun |
| | | | 1.1.2 Teknik Perawatan Gedung | 3 tahun |
| 2 | 1.1.2 Konstruksi Jalan, Irigasi dan Jembatan | 4 tahun | 1.2.1 Konstruksi Jalan, Irigasi dan Jembatan | 4 tahun |
| | | | 1.2.2 Konstruksi Jalan dan Jembatan | 3 tahun |
| 3 | 1.1.3 Bisnis Konstruksi dan Properti | 3 tahun | 1.3.1 Teknik Konstruksi Perumahan | 3 tahun |
| 4 | 1.1.4 Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan | 3 tahun | 1.4.1 Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan | 3 tahun |

Sumber : kepmendikbudristek Nomor 024/H/KR/2022 tentang konsentrasi keahlian SMK/MAK Kurikulum Merdeka

Berikut ini daftar Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti yang telah melaksanakan Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2022/2023 tahap 1.

Tabel 1. 4 Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka di Jakarta

| N O. | PROVINSI | KOTA | NPSN | SATUAN PENDIDIKAN | STATUS |
|---------|-------------|---------------|----------|----------------------|--------|
| 1. | DKI Jakarta | Jakarta Timur | 20103787 | SMKN 26 Jakarta | Negeri |
| 2. | DKI Jakarta | Jakarta Timur | 20103780 | SMKN 52 Jakarta | Negeri |
| 3. | DKI Jakarta | Jakarta Barat | 20101501 | SMKN 35 Jakarta | Negeri |
| 4. | DKI Jakarta | Jakarta Utara | 20107439 | SMKN 56 Jakarta | Negeri |
| 5. | DKI Jakarta | Jakarta Timur | 20103779 | SMKN 58 Jakarta | Negeri |
| 6. | DKI Jakarta | Jakarta Utara | 20107436 | SMKN 4 Jakarta | Negeri |

Sumber : SK Kepala Badan Standar, Kurikulum, 2022

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan hampir seluruh SMK Bidang Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti di Jakarta akan menerapkan Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran baru yaitu pada tahun 2022/2023. Berdasarkan Tabel 1.4 SMK Negeri yang berada di Jakarta Timur merupakan sekolah yang paling banyak yaitu terdapat 3 sekolah dan seluruhnya sudah menjalankan Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2022/2023. Untuk mempersiapkan mahasiswa UNJ sebagai guru yang nantinya akan terjun menjadi seorang Pendidik maka perlu adanya suatu penelitian lebih lanjut terkait hal ini. Dengan adanya kesenjangan yang ada, maka perlu mengkaji seberapa besar relevansi kurikulum PTB terhadap kompetensi yang dibutuhkan untuk guru di SMK Bidang Keahlian Konstruksi dan Properti Kurikulum Merdeka. Diharapkan penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan untuk kurikulum Program Studi PTB FT UNJ. Serta diharapkan Program Studi PTB FT UNJ dapat menghasilkan lulusan pendidik yang profesional, berkualitas dan memiliki kompetensi yang sesuai di bidang Pendidikan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Mahasiswa kurang menguasai kompetensi sebagai guru saat melaksanakan kegiatan mengajar di SMK Bidang Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti.

2. Mahasiswa mengalami kendala mempersiapkan materi yang tidak didapatkan selama perkuliahan ketika menerapkannya saat PKM/AMSP di SMK.
3. Program studi PTB kurang dalam mempersiapkan materi atau pokok bahasan menghadapi perubahan yang terjadi di SMK Bidang Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti.
4. Beberapa materi pada kurikulum Program Studi PTB FT UNJ belum atau tidak diperoleh selama perkuliahan sehingga mahasiswa terkendala saat menjadi guru di SMK Bidang Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti.

1.3. Pembatasan Masalah

Dikarenakan luasnya ruang lingkup penelitian yang akan dijalankan maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan ditinjau berdasarkan Spektrum kurikulum merdeka.
2. Penelitian ditinjau berdasarkan kurikulum merdeka yang diterapkan untuk kelas X pada tahun ajaran 2022/2023.
3. Penelitian yang dilakukan hanya meninjau Capaian Pembelajaran (CP) SMK Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB).
4. Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta yaitu CPMK pada RPS Mata Kuliah Program Studi yang ditinjau berdasarkan Pedoman Akademik Fakultas Teknik 2020.
5. Penelitian relevansi kurikulum yang ditinjau yaitu berdasarkan pada komponen isi atau materi.
6. Penelitian yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan wilayah Jakarta Timur.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang berikut maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “Bagaimana tingkat relevansi kurikulum Program Studi PTB FT UNJ

terhadap kompetensi SMK Bidang Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti Kurikulum Merdeka?”

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat relevansi kurikulum Program Studi PTB FT UNJ terhadap kompetensi SMK Bidang Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti Kurikulum Merdeka.

1.6. Kegunaan Penelitian

1.6.1. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi serta masukan kepada Perguruan Tinggi khususnya Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNJ mengenai relevansi kurikulum terhadap kompetensi SMK Bidang Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti Kurikulum Merdeka.
- b. Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.6.2. Manfaat Teoritis

- a. Memperkaya pengetahuan tentang kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNJ.
- b. Memperkaya pengetahuan tentang Kompetensi SMK Bidang Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti Kurikulum Merdeka.
- c. Mengetahui Relevansi Kurikulum Program Studi PTB FT UNJ terhadap kompetensi SMK Bidang Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti Kurikulum Merdeka